



## Peningkatan Kompetensi Guru Menulis Karya Tulis Ilmiah Melalui Metode Pendampingan Di Tingkat SMA/MA Kecamatan Sungai Raya

### Improving the Competence of Teachers in Writing Scientific Papers Through Mentoring Methods at the Senior High School/MA in Sungai Raya District

Dada Suhaida<sup>1</sup>, Yuliananingsih<sup>2</sup>, Fety Novianty<sup>3</sup>, Hadirianto<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Pontianak<sup>1,2,3,4</sup>

civic.link@yahoo.com<sup>1</sup>, myuliananingsih@gmail.com<sup>2</sup>, putrikhanza96@yahoo.co.id<sup>3</sup>,  
hdrianto@yahoo.com<sup>4</sup>

---

**Kata Kunci :**

Peningkatan Kompetensi  
Guru; Karya Tulis Ilmiah;  
Pendampingan

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru terhadap penulisan karya tulis ilmiah dan memotivasi guru agar giat menulis karya tulis ilmiah. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini adalah pendampingan penulisan karya tulis ilmiah. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan PkM ini yakni: 1) survei awal, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kompetensi guru terhadap karya tulis ilmiah, 2) Tim menyiapkan perencanaan pelaksanaan PkM yang meliputi, penetapan jadwal kegiatan, lokasi kegiatan, peserta kegiatan, dan narasumber. Dalam persiapan PkM ini tim juga berkoordinasi dan bekerjasama dengan sekolah terkait dalam penentuan peserta yang akan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam menulis karya tulis ilmiah dengan metode pendampingan. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan ini memperoleh informasi bahwa metode pendampingan ini dianggap sesuai dengan kebutuhan guru-guru, kegiatan pelatihan ini mendapat respon positif oleh peserta guru-guru, setelah mengikuti pelatihan guru-guru dapat membuat sebuah karya artikel jurnal.

---

---

**Keywords :**

Teacher Competency  
Improvement; Scientific  
Writing; Mentoring

**ABSTRACT**

*The activity of dedication of society is carried out with the aim of increasing teachers' understanding towards writing scientific papers and motivating teachers to be active in writing scientific papers. This activity will be held on September 2, 2021, at SMA Negeri 2 Sungai Raya, Kubu Raya Regency. The method used in the implementation of this PkM is assistance in writing scientific papers and creating an account on the Publications page of OJS. There are various steps in implementing this PkM, that are: 1) an initial survey, with the aim of obtaining information about teachers' understanding of scientific writing, 2) The team prepares a PkM implementation plan which includes determination of the activity of the schedules, the activity of locations, the activity of participants, and resource persons. In preparation for this PkM, the team also coordinates and collaborates with related schools in determining participants who will take part in training to increase teacher competence in writing scientific papers with mentoring methods. Based on the results of the implementation of this training, it was obtained information that this mentoring method was considered in accordance with the needs of the teachers, this training activity received a positive response by the teacher participants, after participating in the training the teachers could write a journal article.*

---

## PENDAHULUAN

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas tentulah tidak semudah yang dibayangkan, dikarenakan banyak komponen yang saling terkait satu dengan lainnya. Salah satu komponen tersebut adalah guru, guru merupakan komponen penting dari pendidikan itu sendiri. Oleh sebab itu, untuk membantu pendidikan yang berkembang posisi guru memiliki peran yang strategis yang mengharuskan guru wajib meningkatkan keprofesionalannya.

Pemberlakuan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang memuat bahwa guru merupakan jabatan profesi yang wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk ikut berkontribusi mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru merupakan satu elemen dasar pendidikan yang memiliki fungsi yang vital baik itu di dalam masyarakat dan di sekolah (Yildirm, Unal, & Celik, 2011)

Dengan demikian, tingkat kemampuan guru sangat penting untuk ditingkatkan dan guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara professional, baik guru di tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA melalui peningkatan kemampuan profesi guru. Dengan tujuan untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia dan mutu guru yang berkemampuan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Guru yang memiliki kemampuan professional akan berpengaruh kepada berkembang dirinya serta perkembangan potensi anak didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Terwujudnya kemampuan guru yang professional tidak terlepas

dari usahanya dalam melaksanakan profesinya yakni, pembelajaran yang berkualitas yang dikembangkan melalui proses pengajaran. Menurut Danim (2010) tugas guru yang utama akan berjalan lancar jika guru memiliki tingkat profesionalitas tertentu yang tergambar dari kompetensi, kemahiran, kecakapan maupun keterampilan yang memiliki standar mutu dan norma etik tertentu.

Peningkatan kemampuan profesi guru merupakan kegiatan dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk peningkatan mutu secara proses pengajaran yang profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan kebudayaan. Adapun kegiatan peningkatan kemampuan profesi guru yakni: 1) Menyusun karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2) menemukan teknologi di bidang pendidikan, 3) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, 4) menciptakan karya tulis ilmiah dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum, (Depdiknas, 2001, p.1). Menurut Gordon (dalam Mulyasa, 2013) ada enam aspek yang termuat dalam konsep kompetensi yakni, pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat. Dalam kegiatan ini pengetahuan yang menjadi fokus adalah kemampuan kognitif dan afektif guru dalam membuat artikel ilmiah yang dibutuhkan untuk syarat kenaikan pangkat. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim PkM prodi PPKn memfokuskan pada kegiatan peningkatan kemampuan guru menulis karya ilmiah berupa artikel dari hasil penelitian tindakan kelas.

Guru sebagai pendidik memiliki tugas pokok dan tanggung jawab dalam membentuk karakter anak didik yang baik agar tujuan pembanguana bangsa dan negara dapat tercapai. Tugas pokok dan tanggungjawab tersebut mendapatkan imbalan yang layak dari pemerintah untuk kesejahteraan para guru, salah satunya guru diberikan kesempatan untuk memenuhi kenaikan pangkat serta golongan yang dilakukan dalam 2 tahun dan tidak harus menunggu sampai 4 tahun. Guru memiliki hak untuk kenaikan pangkat tidak hanya sampai golongan IVa/Pembina, akan tetapi guru bisa mengajukan golongan IVe/Guru Utama, tetapi dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Namun pada kenyataannya guru di Kabupaten Kubu Raya khususnya Kecamatan Sungai Raya kesulitan untuk naik pangkat dan golongan dari IIIId ke IVa maupun pangkat dan golongan dari IVa ke IVb yang kendala kesulitan tersebut adalah hasil karya tulis ilmiah yang harus dipenuhi guru angka kreditnya minimal 12 dari unsur pengembangan profesi yakni membuat karya tulis /ilmiah dalam bidang pendidikan yang diterbitkan di jurnal. Salah satu kepala sekolah di Kabupaten Kubu Raya menyampaikan, bahwa keputusan Menteri No. 14 tahun 2009 karya tulis ilmiah sudah menjadi syarat kenaikan pangkat dan golongan IIIb ke IIIc. Oleh sebab itu sudah seharusnya guru wajib memiliki kemampuan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Istilah kemampuan (competence) dalam bahasa Indonesia dapat uraikan sebagai kecakapan atau kemampuan. Ada beberapa pendapat terkait dengan makna kompetensi atau kemampuan yakni, "Teacher competency is the ability of a teacher to responsibility perform his or her duties appropriately". (Usman, 2004). Dapat diartikan seorang guru memiliki tanggung jawab dalam setiap melaksanakan kewajibannya. Kewajiban guru salah satunya adalah mengajar. Menurut Muhibbin (2001) dalam pelaksanaannya guru bukan saja hanya bertugas mengajar yang orientasinya pada pengembangan ranah cipta guru, namun guru juga harus mengembangkan ranah rasa dan karsa pada anak didiknya, dikarenakan dalam pandangan psikologi seorang guru pada prinsipnya membentuk anak didik untuk belajar dalam hal ini belajar mengubah semua dimensi perilakunya.

Melihat kondisi pada saat ini hasil karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh guru masih sangat minim jumlahnya. Zamroni (Kompas 29 Maret 2007, p. 12) selaku Direktur Profesi Pendidik Ditjen Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan sekitar 390.000 guru saat ini yang berpangkat IVa masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat ke jenjang berikutnya, dikarenakan diberlakukannya persyaratan guru menulis karya tulis ilmiah. Dapat penulis asumsikan bahwa guru masih kurang memiliki kemampuan untuk menulis karya tulis/ilmiah dikarenakan kurangnya keinginan untuk belajar menambah pengetahuan terkait karya tulis ilmiah. Oleh karena itu tim PkM yakin bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan guru menulis, yang nantinya dapat menumbuhkan minat dan motivasi guru untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Ilfiandra, I, dkk. (2016, p. 80) menyatakan bahwa kegiatan pendampingan sangat bermanfaat bagi guru yang mau naik pangkat, karena kegiatan ini merupakan solusi atas masalah sulitnya naik pangkat.

Situasi ini masih terjadi pada guru di Kabupaten Kubu Raya khususnya Kecamatan Sungai Raya. Kemampuan dan ketidakinginan menulis guru masih sulit untuk dibudayakan di Kecamatan Sungai Raya. Situasi inilah yang melatar belakangi terganjalnya kenaikan pangkat guru karena guru belum memahami dalam membuat karya tulis/ilmiah. Situasi ini harus segera mungkin diperbaiki, karena kemampuan menulis sangat penting dimiliki oleh guru, dengan kemampuan menulis guru niscaya akan tercipta minat guru untuk terus meningkatkan kemampuannya sehingga akan berkontribusi pada tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi bagi para guru untuk menulis artikel jurnal hasil penelitian (Hayuhantika, 2017, p.17)

Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya terdiri dari 6 desa dengan luas wilayah 11,07 km, kecamatan Sungai Raya merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil di Kabupaten Kubu Raya yang mencapai 2 persen dari luas total wilayah Kabupaten Kubu Raya. Jumlah penduduknya mencapai 30,745 jiwa dengan perbandingan 15,855 laki-laki dan 15,890 perempuan. (Kiwi, Januari 27, 2021).

Mengacu pada uraian tersebut, maka dipertimbangkan dilaksanakan kegiatan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi para guru di tingkat SMA/MA di Kecamatan Sungai Raya. Pendampingan difokuskan pada peningkatan kemampuan dan pemahaman guru dalam menulis artikel ilmiah, dengan tujuan guru-guru di Kecamatan Sungai Raya lebih produktif lagi dalam menulis artikel ilmiah. Menurut Suparno dan Yunus (2003) kegiatan menulis merupakan unsur dari penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis adalah suatu aktivitas penyampaian pesan dengan bahasa sebagai medianya, dalam kegiatan PkM ini kegiatan menulis yang dimaksud adalah karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah adalah artikel yang bisa bersifat umum dan luas, berupa opini (Hakim, 2005).

Adapun manfaat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan ini secara teknis akan melibatkan kerjasama antara Program Studi PPKn, Asosiasi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan wilayah Kalbar (AP3KnI) dengan mendukung sumber daya manusia yang bermutu dan profesional dalam bidangnya, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai demi mendukung terlaksananya kegiatan pendampingan.

Adapun terkait sumber daya manusia serta sarana prasarana di sekolah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yakni: Sekolah memiliki ruang yang representatif untuk kegiatan pendampingan, sekolah memiliki respon yang positif dalam pelaksanaan pendampingan, pengawas SMA/MA di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Sungai Raya, ketua MGMP PPKn, dan ketua Asosiasi PPKnI Kalbar dapat mendukung kegiatan tersebut.

Selanjutnya potensi yang dimiliki oleh guru di tingkat SMA/MA Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah yang memiliki minat dan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendampingan tentang penulisan karya tulis ilmiah dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis guru.

Para guru nantinya akan mendapatkan pendampingan dari para tenaga edukatif yang bermutu dari program studi dan asosiasi untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menulis artikel ilmiah. Dan pihak program studi PPKn, Asosiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia wilayah Kalbar (AP3KnI) dan AGPPKnI Kalbar akan mendapatkan kesempatan yang luas untuk membagi ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini pihak-pihak terkait telah ikut berperan langsung dalam upaya meningkatkan kemampuan guru yang bermutu melalui kegiatan pendampingan guru menulis karya tulis ilmiah.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berbentuk pelatihan yang diikuti seluruh guru di SMAN 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebanyak 30 orang. Kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi guru menulis karya tulis ilmiah ini dilakukan dengan metode pendampingan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai pada tahap persiapan sampai penyerahan laporan akhir. Adapun tahap-tahap kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini meliputi survei lapangan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan dan permasalahan mitra, dilakukan dengan cara mengunjungi dan melakukan diskusi dengan kepala sekolah, dan guru-guru di SMAN 2 Sungai Raya, (2) Penetapan sasaran, waktu dan lokasi pelatihan, dengan tujuan untuk menjangkau peserta yang benar-benar memerlukan pelatihan, (3) perencanaan teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan (4) penyusunan materi pelatihan.

### 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini diisi dengan pelatihan, dalam satu kali pertemuan dan diteruskan pada pendampingan secara berkelompok. Pada tahapan pelatihan ini dilaksanakan dengan beberapa rangkaian kegiatan, berikut disampaikan rangkaian kegiatan pada tahapan ini.

#### a. Penyampaian materi

Metode penyampaian materi ini dilakukan dengan teknis ceramah yang disampaikan oleh narasumber. Materi yang disampaikan mengenai apa itu karya tulis ilmiah khususnya jenis artikel dari hasil penelitian yang berguna bagi guru. Adapun materi yang disampaikan oleh narasumber 1 tentang Tata Cara Penulisan Artikel Ilmiah, dan oleh narasumber 2 tentang Publikasi artikel Jurnal di OJS

#### b. Diskusi

Setelah penyampaian materi peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan narasumber serta dengan peserta lainnya.

#### c. Tanya Jawab

Metode tanya jawab juga penting bagi para peserta pelatihan, baik pada saat menerima penjelasan dari narasumber maupun pada saat mempraktikkan. Dengan metode ini dapat memberikan peluang kepada guru untuk menggali dan menyampaikan pengetahuan mereka seluas-luasnya tentang penulisan karya tulis ilmiah dan Publikasi OJS.

#### d. Pratik Menulis

Peserta menyiapkan dan kemudian mempraktikkan artikel karya ilmiah dan selanjutnya mempraktikkan pembuatan akun publikasi OJS dengan didamping oleh tim PkM sehingga dapat menghasilkan karya tulis ilmiah.

### 3. Tahap Akhir

Pada tahapan akhir ini meliputi evaluasi yang diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan PkM ini terlaksana apakah sesuai dengan target dan luaran yang ingin dicapai dan penyusunan laporan dan artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PkM ini diikuti oleh 30 orang guru SMAN 2 Sungai Raya yang mendaftar sebagai peserta. Adapun pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam misi pencapaian tujuan kegiatan adalah pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam menulis karya tulis ilmiah dengan metode pendampingan dapat dirincikan pada table 1 sebagai berikut.

**Tabel 1.** Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Waktu	Acara	Metode	pelaksana
1	Kamis, 2 September 2021 Jam 08.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pembukaan</li> <li>✓ Pemberian motivasi kepada peserta</li> <li>✓ Penyampaian materi 1 tentang tata cara menulis artikel ilmiah</li> <li>✓ Penyampaian materi 2 tentang Pembuatan akun publikasi OJS</li> </ul>	Penyampaian materi, diskusi, tanya jawab	Kepala sekolah, dan tim PkM
2	2 September 2021 11.00-16:30	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pratik membuat artikel ilmiah oleh peserta</li> <li>✓ Pratik membuat akun submit publikasi OJS</li> </ul>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, pendampingan	Tim PkM
3	16:30-17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penutupan</li> <li>✓ Pemberian sertifikat</li> </ul>	Ceramah dan salam	Tim PkM

Secara umum, hasil kegiatan PkM peningkatan kompetensi guru dalam menulis karya tulis ilmiah dengan metode pendampingan bagi guru SMAN 2 Sungai Raya dapat dikatakan memuaskan dan berjalan sesuai rencana. Hal ini terlihat dari indikator berjalannya antara perencanaan dan pelaksanaan, kedatangan peserta dalam kegiatan pelatihan, serta antusias peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Semua materi yang dituangkan dalam proposal dapat tersampaikan tepat waktu dan sesuai dengan rencana.

Jumlah peserta guru yang hadir pada pelaksanaan pelatihan minimal 80% dari 30 total peserta yang hadir. Berdasarkan hasil evaluasi tim PkM diperoleh informasi bahwa: (1) pelatihan menulis artikel ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru tentang tata cara menulis artikel ilmiah dari penelitian sejenis Penelitian Tindakan Kelas, (2) pelatihan ini juga menambah pengetahuan dan wawasan peserta guru terutama bagaimana cara membuat akun untuk submit pada Publikasi OJS, (3) penyampaian materi dari narasumber dinilai cukup mudah difahami, dan cara penyampaiannya yang baik dan lugas dibuktikan dengan adanya interaksi tanya jawab antara peserta dan narasumber.



**Gambar 1.** Kegiatan Pembukaan Pelatihan



**Gambar 2.** Penyampaian Materi 1 dan Materi 2

Peserta pelatihan yang hadir berjumlah 30 orang guru SMAN 2 Sungai Raya dari berbagai bidang studi. Peserta begitu semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan, hal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan dari peserta kepada narasumber, meskipun ketika pada saat kegiatan Pratik peserta masih banyak yang belum memahami kaidah penulisan sebuah artikel, hal tersebut dikarenakan para peserta belum terbiasa menulis sebuah artikel ilmiah. Permasalahan lain juga muncul dari kurangnya piawainya para peserta dalam menggunakan laptop ketika mempratikan pembuatan akun Submit pada Publikasi OJS. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar dan kurang trampilnya menggunakan laptop. Akan tetapi tim PkM berusaha memberikan pendampingan yang intensif kepada peserta sesuai dengan persoalan yang dihadapi para peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan ini telah membantu peserta memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang apa itu artikel ilmiah, bagaimana cara membuat akun pada publikasi OJS.



**Gambar 3.** Foto Bersama Tim PkM dan Seluruh Peserta Pelatihan

Faktor pendukung kegiatan pelatihan ini juga datang dari para peserta yang menunjukkan semangat dan motivasinya dalam mengikuti pelatihan ini. Selain itu fasilitas yang memadai di tempat pelaksanaan di SMAN 2 Sungai Raya, serta dukungan dari kepala sekolah yang telah menyiapkan tempat dan menerima kedatangan tim PkM di SMAN 2 Sungai Raya.

Berdasarkan hasil dari pengamatan pada saat kegiatan pelatihan dengan metode pendampingan berlangsung yaitu, 1) para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti dan mendengarkan penjelasan mengenai tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang baik, 2) para peserta sangat semangat mendengarkan penjelasan dari narasumber mengenai bagaimana prosedur dalam publikasi artikel karya ilmiah, 3) para peserta berpartisipasi aktif pada saat narasumber dan tim PkM memberikan waktu dan kesempatan untuk bertanya dan diskusi, para peserta aktif secara individu maupun kelompok saat mengikuti proses pendampingan penulisan karya tulis ilmiah.

Pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam penulisan karya tulis ilmiah dengan metode pendampingan mampu meningkatkan kompetensi guru terutama pada minat, semangat dan dapat membuka ide kreatif bagi para peserta didik (Purnamasari et al., 2020) juga dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menulis karya tulis ilmiah hingga dapat melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal OJS. (Handayani & Dewi, 2020).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam menulis karya tulis ilmiah di SMAN 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya ini dapat dikatakan berhasil dan memuaskan sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari setiap tahapan yang direncanakan berjalan sesuai dengan harapan, baik itu kehadiran peserta dalam pelatihan, dan bertambahnya kompetensi guru yakni pengetahuan dan wawasan tentang tata cara menulis artikel ilmiah yang baik, serta meningkat pula pengetahuan dan wawasan guru dalam membuat akun submit pada publikasi OJS.

### Saran

Pada guru yang telah mengikuti pelatihan menulis karya tulis ilmiah hasil penelitian harus tetap semangat untuk terus mencoba berlatih menulis hingga bisa memasukan tulisan ke dalam publikasi OJS, Hasil pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh oleh guru melalui pelatihan sebaiknya juga perlu dibagikan kepada guru yang lainnya agar dapat memberikan manfaat lebih luas lagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga IKIP PGRI Pontianak yang telah mendanai PkM ini melalui APBL IKIP PGRI Pontianak Nomor. 009/L/202/PKM/III/2021, dan terimakasih juga kepada Program Studi PPKn yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan PkM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danim, S. (2010). *Profesional dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angkat Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: 2001
- Depdikbud, (2002). *Panduan Monitoring dan Evaluasi*. Jakarta: Dit.PLP Ditjen Dikdasmen Depdinas.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Fungsional Guru dan Angka Membuat Karya Tulis Ilmiah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 70-77.
- Hakim, M. A. (2005). *Kiat Menulis Artikel di Media*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru SMPN 3 Ngunut. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)* E-ISSN: 2613-9103 Volume 5, Nomor 1, Juli 2017: 13-17. <https://www.jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/article>



- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81. <https://media.neliti.com/media/publications/53043-ID>
- Nasution, S. Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 5, hlm. 1. 2 Masnur Muslich, *KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 48.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikat Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020) Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 42, 248-252.
- Sujarwo, S. (2007). *Strategi Pembelajaran Partisipatif Bagi Belajar Orang Dewasa (Pendekatan Andragogi)*. Majalah Ilmiah Pembelajaran, 3(2).
- Suparno & Yunus, M. (2003). *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Uzer, U. (2005). *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kiwi. (2021, Januari 27) [https://id.wikipedia.org/wiki/Rasau\\_Jaya\\_Kubu\\_Raya](https://id.wikipedia.org/wiki/Rasau_Jaya_Kubu_Raya) [diakses 15 Maret 2021].
- Yıldırım, A., Ünal, A., & Çelik, M. (2011). The analysis of Principle's, Supervisor's and Teacher's perception of the term "Teacher". *Journal of Human Sciences*, 8(2), 92-109.
- Zainudin, A. (2012) *Andragogi*. Bandung: Penerbit Angkasa